

**ANALISIS RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING,
CAPITAL GUNA MENILAI TINGKAT KESEHATAN BANK**

Sri Luayyi

Universitas Islam Kediri Kediri

Universitas Brawijaya Malang

sriluayyi.kediri@yahoo.co.id

Abstrak

Analisis *risk profile, good corporate governance, earning, capital* guna menilai tingkat kesehatan bank yang dilakukan pada PT BPR Jwalita Trenggalek bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank tahun 2016 dan 2017 ditinjau dari aspek *Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, dan Capital*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer meliputi gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, data penilaian tata kelola, serta laporan keuangan. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis rasio keuangan dengan cara menghitung *Non Performing Loan, Loan to Dept Ratio, Return On Assets, Capital Adequacy Ratio*, serta mengolah data penilaian tata kelola (GCG). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2016 dan 2017: (1) Aspek *Risk profile* perusahaan berada dalam kondisi sehat dengan nilai NPL berturut-turut sebesar 4,42 persen dan 3,68 persen, LDR sebesar 80,65 persen, dan 81,80 persen. (2) Aspek GCG berada dalam kondisi sehat dengan nilai pada tahun 2016 sebesar 1,89 dan pada tahun 2017 sebesar 1,85. (3) Aspek *Earnings* berturut-turut berada dalam kondisi sangat sehat dengan nilai ROA sebesar 5,04 persen, dan 4,43 persen. (4) Aspek *Capital* berturut-turut berada dalam kondisi sangat sehat dengan nilai CAR sebesar 33,28 persen dan 56,17 persen. (5) Aspek RGEC secara keseluruhan berada dalam Peringkat Komposit 1 yaitu sangat sehat dengan nilai sebesar 88 persen.

Kata Kunci : *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital, Kesehatan Bank*

Abstract

Analysis of risk profile, good corporate governance, earnings, capital to assess the level of bank soundness carried out at PT BPR Jwalita Trenggalek aims to determine the bank's health level in 2016 and 2017 in terms of Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, and Capital. The data used in this study is primary data. Primary data includes general description of the company, organizational structure, governance assessment data, and financial statements. The analysis technique used in this study is the method of financial ratio analysis by calculating Non-Performing Loans, Loan to Dept Ratio, Return On Assets, Capital Adequacy Ratio, and processing governance assessment data (GCG). From the results of the study showed that during 2016 and 2017: (1) Aspect Risk profile of the company was in a healthy condition with NPL values of 4.42 percent and 3.68 percent respectively, LDR of 80.65 percent, and 81.80 percent. (2) The GCG aspect is in a healthy condition with a value in 2016 of 1.89 and in 2017 of 1.85. (3) Earnings Aspects in a row are in very healthy condition with ROA values of 5.04 percent, and 4.43 percent. (4) Capital aspects are in a very healthy condition with a CAR of 33.28 percent and 56.17 percent. (5) RGEC aspects as a whole are in Composite Rank 1, which is very healthy with a value of 88 percent.

The Keywords: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital, Bank Health*

PENDAHULUAN

Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal tersebut terlihat dari kegiatan bank yang menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka, dan memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana. Bank Indonesia telah menetapkan aturan tentang kesehatan bank pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 bahwa tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari metode yang berdasarkan *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity and Solvability to market risk* atau yang disebut CAMELS. Namun, peraturan tersebut kemudian digantikan dengan peraturan No. 13/1/PBI/2011 bahwa bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank baik secara individual maupun konsolidasi dengan menggunakan pendekatan risiko. Faktor penilaian tingkat kesehatan bank terdiri dari profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance*, rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*). Penilaian tingkat kesehatan bank ini juga dapat digunakan sebagai upaya untuk mengetahui kondisi bank saat ini, sekaligus untuk memudahkan dalam menentukan kebijakan untuk masa yang akan datang. Melihat pentingnya penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko yang meliputi faktor RGEC yang berguna untuk menilai kesehatan atau kinerja perbankan baik pada masa sekarang maupun di masa

yang akan datang, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* Guna Menilai Tingkat Kesehatan Bank”.

TELAAH PUSTAKA

Risk Profile (Profil Risiko)

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank.

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya. Penilaian terhadap faktor GCG merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai *good corporate governance* bagi bank umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. Pengukuran GCG dilakukan terhadap struktur, proses, dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan GCG.

Earning (Rentabilitas)

Penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan rentabilitas, dan manajemen rentabilitas. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, *trend*, struktur, stabilitas rentabilitas bank, dan perbandingan kinerja bank dengan kinerja *peer group*, baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun aspek kualitatif. Dalam menentukan *peer*

group, bank perlu memperhatikan skala bisnis, karakteristik, dan kompleksitas usaha bank, serta ketersediaan data dan informasi yang dimiliki.

Capital (Permodalan)

Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk kegiatan usaha bank di samping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas keuangan. (Taswan, 2015:137) Penilaian atas permodalan mencakup tingkat kecukupan permodalan termasuk yang dikaitkan dengan profil risiko bank dan pengelolaan permodalan. Dalam melakukan penilaian tersebut perlu dipertimbangkan tingkat, arah (*trend*), struktur, dan stabilitas dengan memperhatikan kinerja *peer group* serta manajemen permodalan bank. Penilaian permodalan mencakup analisis aspek kuantitatif maupun kualitatif. Dalam menentukan *peer group*, bank perlu memperhatikan skala bisnis, karakteristik, dan kompleksitas usaha bank serta ketersediaan data dan informasi yang dimiliki. Dalam menilai faktor permodalan, bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia (BI) yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Permodalan Minimum (KPPM) bagi bank umum.

Kesehatan Bank

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Pengertian kesehatan bank menurut Bank Indonesia sesuai dengan undang-undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan pasal 29 adalah bank dikatakan sehat apabila bank tersebut memenuhi

ketentuan kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, kualitas manajemen, kualitas rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aspek lain yang berkaitan dengan usaha perbankan.

Analisis Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital Guna Menilai Tingkat Kesehatan Bank

Kesehatan merupakan hal yang penting dalam berbagai bidang kehidupan, baik baik manusia maupun perusahaan. Kondisi yang sehat akan meningkatkan gairah kerja dan kemampuan kerja serta kemampuan lainnya. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko, yang menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sejarah dan gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan dan laporan keuangan PT BPR Jwalita tahun 2016 dan 2017. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

Definisi Operasional Variabel

Risk Profile / Profil Risiko

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank yang dilakukan terhadap risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko reputasi.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya. Penilaian terhadap faktor GCG merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai *good corporate governance* bagi bank umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. Pengukuran GCG dilakukan terhadap struktur, proses, dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan GCG.

Earning / Rentabilitas

Penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan (*sustainability*) rentabilitas, dan manajemen rentabilitas. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, *trend*, struktur, stabilitas rentabilitas bank, dan perbandingan kinerja bank dengan kinerja *peer group*, baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun kualitatif.

Capital / Permodalan

Tinggi rendahnya kewajiban penyediaan modal modal minimum atau CAR dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu besarnya modal yang dimiliki bank dan jumlah ATMR yang dikelola oleh bank tersebut. Hal ini disebabkan penilaian terhadap faktor permodalan didasarkan pada rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kesehatan bank

Pengertian kesehatan bank menurut Bank Indonesia sesuai dengan undang-undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan pasal 29 adalah bank dikatakan sehat apabila bank tersebut memenuhi ketentuan kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, kualitas manajemen, kualitas rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dana spek lain yang berkaitan dengan usaha perbankan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Tabel 4.18

Penetapan Peringkat Komposit Berdasarkan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital tahun 2016 dan 2

Tahun	Faktor Penilaian	Rasio Penilaian	Nilai	Kriteria Peringkat					Ket.	PK
				1	2	3	4	5		
2016	Risk Profile	NPL	4.49%		√				Sehat	Sangat Sehat
		LDR	81.52%		√				Sehat	
	GCG	GCG	1.89		√				Sehat	
	Earning	ROA	5.04%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	33.28%	√					Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		25	10	12				22/25* 100% = 88	1
2017	Risk Profile	NPL	3.68%		√				Sehat	Sangat Sehat
		LDR	81.80%		√				Sehat	
	GCG	GCG	1.85		√				Sehat	
	Earning	ROA	4.43%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	56.17%	√					Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		25	10	12				22/25* 100%= 88	1

Hasil analisis tingkat kesehatan bank berdasarkan metode RGEC pada tahun 2016 dan 2017 menunjukkan bahwa kinerja bank berada pada peringkat komposit 1 (PK-1) dengan kriteria sangat sehat. Bank yang memperoleh peringkat komposit 1 (PK-1) mencerminkan bahwa kondisi bank dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang

signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari kriteria faktor-faktor penilaian yaitu *risk profile*, GCG, *earning*, dan *capital* yang secara umum dinilai baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis *risk profile*, *good corporate governance*, *earning*, *capital* guna menilai tingkat kesehatan bank pada PT BPR Jwalita Trenggalek, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang berkecimpung dalam aktivitas bisnis bank dan perhimpunan kredit, yaitu PT BPR Jwalita Trenggalek.
2. Hasil penilaian profil risiko (*risk profile*) dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rasio NPL dan risiko likuiditas dengan rasio LDR pada tahun 2016 dan 2017 secara berturut-turut berada dalam kondisi yang sehat. Hal ini terbukti dengan nilai NPL pada tahun 2016 adalah 4.42%, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 3.68%, hal ini menunjukkan kriteria sehat. Sedangkan untuk nilai LDR pada tahun 2016 sebesar 80.65%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 81.80%, hal ini dalam kriteria sehat.
3. Hasil penilaian tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) pada tahun 2016 diperoleh nilai sebesar 1.89 yang berarti berada pada peringkat 2 dengan kriteria sehat, untuk tahun 2017 nilai GCG sebesar 1.85 yang berarti juga berada pada peringkat 2 dalam kriteria sehat, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG selama dua tahun tersebut telah berjalan dengan baik.
4. Hasil penilaian rentabilitas (*earning*) pada tahun 2016 dan 2017 berada dalam kondisi sangat sehat, hal ini dibuktikan dengan nilai ROA pada tahun 2016 sebesar 5.04% dengan kriteria sangat sehat, dan untuk tahun 2017 ROA mengalami penurunan menjadi 4.43% dengan kriteria sangat sehat. Nilai ROA yang diperoleh perusahaan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan efektif sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi di tahun 2016 dan 2017
5. Hasil penilaian permodalan (*capital*) selama tahun 2016 dan 2017 berada dalam kondisi sangat sehat, hal ini dibuktikan dengan nilai CAR pada tahun 2016 sebesar 33.28%, dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 56.17% dengan kriteria sangat sehat. Nilai CAR yang diperoleh perusahaan selama tahun 2016 dan 2017 menunjukkan bahwa selama periode tersebut perusahaan telah mampu mengelola permodalan perusahaan dengan sangat baik.
6. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan metode RGEC (*risk profile*, *good corporate governance*, *earning*, *capital*) pada tahun 2016 dan 2017 menempati peringkat komposit 1 (PK-1) dengan kriteria sangat sehat. Sehingga bank dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari kriteria faktor-faktor penilaian *risk profile*, GCG, *earning*, *capital* yang secara umum dinilai sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya, dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Tingkat kesehatan suatu bank merupakan hal yang penting yang dapat membuat para *stakeholders* memberikan kepercayaan untuk menanamkan dananya ke dalam bank tersebut. Dalam rangka meningkatkan tingkat kesehatannya, disarankan PT BPR Jwalita Trenggalek terus memperkuat kegiatan usahanya agar jumlah aset yang dimiliki semakin meningkat, jumlah penyaluran dana baik dalam bentuk kredit maupun penempatan di bank lain semakin meningkat, serta pendapatan operasional dan laba yang diperoleh untuk tahun-tahun berikutnya semakin meningkat.
- b. Penilaian faktor Profil risiko (*risk profile*), dari aspek risiko kredit sebaiknya pihak manajemen bank lebih selektif dan hati-hati dalam pemberian kredit terhadap nasabah dan mengikuti peraturan-peraturan perkreditan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghindari terjadinya kredit macet. Penilaian faktor Profil risiko (*Risk profile*), dari aspek risiko likuiditas sebaiknya lebih memperhatikan seluruh kewajiban bank terlebih khusus kewajiban-kewajiban jangka pendek dan berusaha untuk menyeimbangkan antara pemberian kredit dengan banyaknya dana yang diterima dari

pihak ketiga agar likuiditas bank dapat terjaga.

- c. Faktor *Good Corporate Governance* yang telah dilaksanakan dengan baik oleh PT BPR Jwalita, harus terus dipertahankan karena mulai dari tata kelola perusahaan yang baik akan berdampak baik kepada seluruh kegiatan operasional yang ada pada perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar tahun-tahun berikutnya dapat mengurangi risiko yang akan dihadapi dan perusahaan menjadi lebih baik dan lebih dipercaya oleh para *stakeholders* yang dimiliki oleh perusahaan.
 - d. Sebagai perusahaan yang berkecimpung dalam aktivitas bisnis bank, PT BPR Jwalita diharapkan mampu mempertahankan dan terus meningkatkan kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya. Tingkat kesehatan bank yang sangat sehat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, nasabah, karyawan, pemegang saham, dan juga pihak lainnya terhadap bank
- ### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Pada penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC dengan semua komponen baik kuantitatif maupun kualitatif.
 - b. Diharapkan dapat menambah periode penelitian dan menambah rasio keuangan yang digunakan agar diperoleh perhitungan dan analisis yang lebih menyeluruh dan akurat dalam perhitungan kinerja bank dengan metode RGEC.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Tuti.(2016), *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEK Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016*, Skripsi (Dipublikasikan), www.google.id. Diakses pada 23 November 2017
- Agustin, Lusi.(2015), *Analisis Laporan Keuangan untuk Mengevaluasi Tingkat Kesehatan dan Perkembangan Usaha Pada Peum Pegadaian Cabang Kunjang Kabupaten Kediri*, Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan), Kediri: Fakultas Ekonomi UNISKA
- Bank Indonesia.(2004), *Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia. www.google.co.id. Diakses pada 28 November 2017
- Bank Indonesia.(2011), *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Ningtyas, Ratna.(2013), *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PD BPR Bank Daerah Kabupaten Kediri*, Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan), Kediri: Fakultas Ekonomi UNISKA
- Taswan, Drs.(2015). *Akuntansi Perbankan Edisi III: Transaksi dalam Valuta Rupiah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- www.google.co.id. Diakses pada 28 November 2017
- Budisantoso, T & Triandaru, S.(2009), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Dendawijaya, Lukman.(2009), *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ikatan Bankir Indonesia.(2015), *Strategi Manajemen Risiko:Memahami Fungsi Kepatuhan Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia.(2016), *Manajemen Risiko 4: Supervisi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ikatan Bankir Indonesia.(2016), *Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir, Dr.(2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-5, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir, Dr.(2014), *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2014, Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Martono.(2013), *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, Cetakan ke-5, Yogyakarta : Ekonisia